

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak kita temui skandal kecurangan bisnis di dalam dan luar negeri. *Association of Certified Fraud Exammers (2014)* mengartikan kecurangan sebagai tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas atau pihak lain. Data *Association of Certified Fraud Exammers (2014)* mengungkapkan, dari ketiga jenis kecurangan yang ada, frekuensi kecurangan pelaporan keuangan hanya 9%, jauh lebih kecil dibandingkan dua jenis kecurangan lainnya, seperti penyalahgunaan aset 85,4%, dan korupsi 36,8%. Meskipun demikian rata-rata kecurangan pelaporan keuangan jauh lebih besar, mencapai US\$1,000,000 sedangkan rata-rata kerugian yang diakibatkan penyalahgunaan aset dan korupsi hanya sebesar US\$138,000 dan US\$200,000.

Banyak kasus kecurangan yang terkenal, salah satunya kecurangan yang dilakukan oleh Enron. Menurut Tuanakotta (2010) pada tahun 2002, pelaku bisnis dikejutkan dengan terkuaknya skandal yang melibatkan Enron, suatu perusahaan yang bergerak di bidang energi dengan kantor akuntan publik ternama yakni KAP Arthur Andersen. Manajemen Enron memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan perusahaan sebesar US\$600,000,000 pada saat perusahaan mengalami kerugian. Hal tersebut dilakukan manajemen semata-mata agar tidak

kehilangan investor. Akibatnya utang perusahaan semakin banyak dan pada akhirnya Enron bangkrut.

Di Indonesia, kasus Bank Lippo sempat menjadi pembicaraan hangat pada tahun 2002. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan informasi keuangan yang cukup signifikan yang disajikan untuk publik dan untuk Bursa Efek Jakarta (BEJ). Disebutkan bahwa pada laporan kepada publik Lippo memiliki aset dengan nilai Rp24 triliun, dan keuntungan bersih Rp99 miliar. Namun, sebulan kemudian pada laporan kepada BEJ, aset Lippo merosot menjadi Rp22,8 triliun dan menderita kerugian hingga Rp1,3 triliun.

(www.news.liputan6.com: Diakses tanggal 18 Desember 2017)

Menurut Singh (2015) Toshiba terbukti melakukan penggelembungan laba lebih dari US\$1,2 miliar selama tujuh tahun. CEO perusahaan berperan penting dalam proses penggelembungan laba tersebut. Kasus Toshiba mengejutkan dunia bisnis, sebab perusahaan menempati posisi ke-9 dari 120 perusahaan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu PT Kimia farma yang bergerak di bidang farmasi juga telah melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Manajemen menggelembungkan laba bersih pada laporan keuangan senilai Rp33.000.000.000 (seharusnya Rp99.000.000.000 ditulis Rp132.000.000.000). Hal tersebut sangat merugikan investor dan juga BAPPEPAM. Harga saham turun drastis ketika kesalahan tersebut terungkap kepada publik. (Tuanakotta, 2010)

Banyaknya kecurangan yang terjadi dalam operasi bisnis perusahaan berkaitan erat dengan perilaku seseorang dan pengendalian internal dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ramamoorti (2008) yang menyatakan

bahwa faktor perilaku merupakan akar dari kecurangan. Mazar *et al.* (2008) juga telah meneliti masalah kejujuran. Secara khusus mereka memasukkan unsur keberagaman ke dalam eksperimen. Mereka ingin mengetahui apakah peran agama atau keberagaman subjek akan mencegah mereka melakukan kecurangan. Keberagaman diproksi dengan sebuah pertanyaan yang meminta subjek untuk menuliskan kembali Sepuluh Perintah Tuhan (*The Ten Commandments*). Penelitian mereka menunjukkan bukti bahwa subjek yang mendapat perlakuan ini menunjukkan kejujuran yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Selain itu Hernandez dan Groot (2007) menemukan bahwa etika dan lingkungan pengendalian akuntansi merupakan variabel penting jika dihubungkan dengan kecenderungan individu dalam melakukan kecurangan.

Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik menyusun skripsi dengan judul: “Peran Religiusitas untuk mengurangi kecurangan (studi eksperimen mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “apakah peran religiusitas dapat mengurangi kecurangan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah religiusitas berperan dalam mengurangi kecurangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

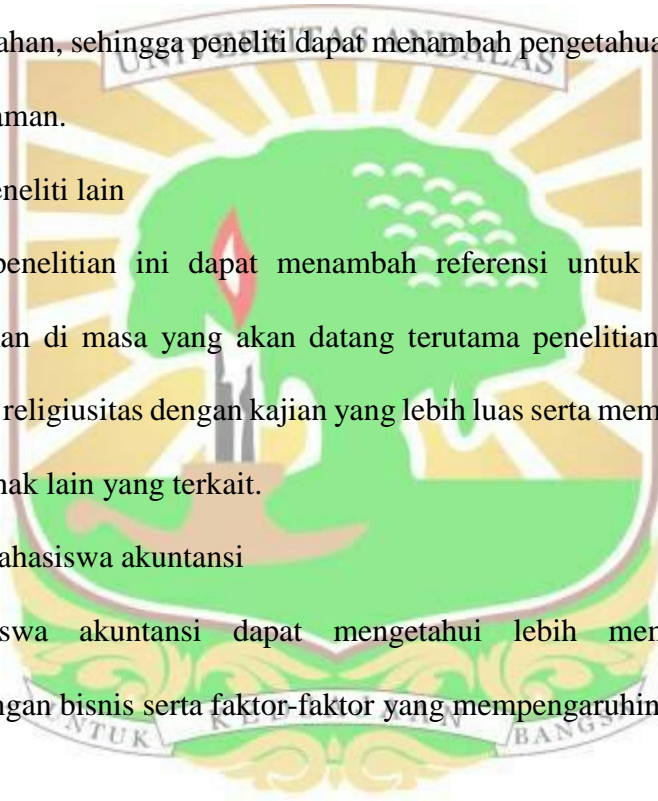
Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, sehingga peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang terutama penelitian yang berkaitan dengan religiusitas dengan kajian yang lebih luas serta memberikan manfaat bagi pihak lain yang terkait.

3. Bagi mahasiswa akuntansi

Mahasiswa akuntansi dapat mengetahui lebih mendalam tentang kecurangan bisnis serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variable, sumber data, metode pengumpulan data, subjek, metode pemilihan subjek, identifikasi variable dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan deskripsi subjek penelitian, analisis mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan untuk masing-masing variabel.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.